

PEMBUATAN TEH RAJANGAN HERBA SIRIH CINA (*Peperomia pellucida* L. Kunth.)

Risa Kota Putra^{1*}

¹ Program Studi D3 Farmasi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Holistik

*Korespondensi: Jl. Terusan Kapten Halim Km. 09, Pondok Salam - Purwakarta.

E-mail: risa@stikesholistic.ac.id

ABSTRAK

Latar belakang : Indonesia termasuk satu dari 17 negara megadiversitas (keanekaragaman hayati) terkaya di dunia, khususnya untuk tumbuhan berkhasiat obat. Di lain sisi pasar Indonesia malah dibanjiri produk-produk obat tradisional impor, karena masyarakat kurang menyadari betapa kayanya negeri sendiri akan sumber daya obat tradisional. Hal itu terbukti, disekitar rumah penduduk dengan mudah dan banyak ditemukan tumbuh liar, yang salah satu tumbuhan Suruhan atau Sirih cina (*Peperomia pellucida* L. Kunth.) yang berkhasiat menurunkan kolesterol dan asam urat dalam darah. Upaya menjawab tantangan itu, perlu dilakukan langkah-langkah penyadaran dan pengenalan kembali kepada masyarakat, baik untuk sector flora maupun faunanya.

Metode : Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi yang bersifat kualitatif dan pengenalan tumbuhan Suruhan yang berkhasiat obat dan cara pembuatan sediaanannya secara sederhana sehingga mudah dilakukan oleh masyarakat. Subjek PkM ini adalah kader kesehatan dan masyarakat di Desa Gurudug Kecamatan Pondoksalam Kabupaten Purwakarta.

Hasil : Peserta sosialisasi ini yaitu ibu-ibu kader kesehatan dan masyarakat Desa Gurudug Kecamatan Pondoksalam Kabupaten Purwakarta, telah memberikan respon yang disampaikan melalui jawaban kuesioner dan pertanyaan langsung ke narasumber. Respon dari peserta sangat setuju terhadap materi sosialisasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat (93%); penyampaian jelas dan menarik (80%); waktu penyampaian cukup memadai (80%); masyarakat dapat manfaat (85,7%); perlu dilakukan berkelanjutan (80%); dan puas terhadap kegiatan penyuluhan ini (80%)

Simpulan : Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dalam bentuk kegiatan sosialisasi berupa paparan materi: Pembuatan Teh Rajangan Suruhan *Peperomia pellucida*, L. Kunt.) untuk pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit, diapresiasi dengan sangat baik oleh peserta dan berharap agar dilakukan secara terus-menerus

Kata kunci: Suruhan, Sirih Cina, Teh Rajangan.

ABSTRACT

Background : Indonesia is one of the 17 richest megadiversity (biodiversity) countries in the world, especially for medicinal plants. On the other hand, the Indonesian market is flooded with imported traditional medicine products, because people are less aware of how rich their own country is in terms of traditional medicine resources. This has been proven, around people's houses we can easily and often find lying plants, one of which is the Suruhan or Sirih Cina plant (*Peperomia pellucida* L. Kunth.) which has the effect of lowering cholesterol and uric acid in the blood. In an effort to answer this challenge, it is necessary to take steps to raise awareness and reintroduce the community, both to the flora and fauna sectors.

Method : *Community Service (PkM) is carried out in the form of socialization which is qualitative in nature and introduction to Suruhan plants that have medicinal properties and how to make preparations in a simple way so that it is easy for the community to do. The PkM subjects were health and community cadres in Gurudug Village, Pondoksalam District, Purwakarta Regency.*

Results : *Participants in this socialization, namely health cadres and the community of Gurudug Village, Pondoksalam District, Purwakarta Regency, have provided responses through questionnaire answers and direct questions to the informants. Responses from participants strongly agreed with the socialization material in accordance with community needs (93%); clear and interesting delivery (80%); adequate delivery time (80%); the community gets benefits (85.7%); needs to be done continuously (80%); and satisfied with this counseling activity (80%)*

Conclusion : *Community service activities (PkM) in the form of socialization activities in the form of material exposure: Making Chopped Tea by *Peperomia pellucida*, L. Kunt.) for health maintenance and disease prevention, was very well appreciated by the participants and hoped that it would be carried out continuously*

Keywords : *Suruhan, Sirih Cina.*

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki sumber daya alam melimpah dan termasuk satu dari 17 negara megadiversitas (keanekaragaman hayati) terkaya di dunia. Kekayaan dunia yang ada di Indonesia meliputi 10% tumbuhan berbunga (flowering plant), 7,3% spesies reptile dan ampibi, 12% spesies mamalia, dan 17% spesies burung, serta mencakup 270 jenis mamalia, 386 jenis burung, 328 jenis reptile, 204 jenis ampibi, dan 280 jenis ikan^[4,5]. Indonesia termasuk lima besar dengan lebih dari 30.000 spesies tanaman, 32.000 ramuan dari 2.848 spesies tumbuhan obat tradisional yang tersebar pada 303 etnis masyarakat di 24 propinsi, lebih dari 5.000 simplisia telah digunakan sebagai bahan obat tradisional, dan sudah memiliki 10.671 sediaan obat tradisional yang memiliki nomor izin edar (NIE) [Database Badan POM]. Tumbuhan obat pada masyarakat Sumbawa ada lima jenis untuk ramuan minyak urat, Lombok 15 jenis untuk kontrasepsi, Toraja 22 jenis untuk obat dan pengawet mayat, Rejang Lebong Bengkulu 71 jenis untuk obat dan 10 jenis untuk malaria, Jawa 77 jenis untuk obat, serta masyarakat suku anak dalam Jambi 101 jenis tumbuhan, 27 jenis cendawan, dan sembilan jenis binatang telah digunakan untuk obat. Sementara riset yang dilakukan pada Tahun 2017 di Propinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), khusus di Kabupaten Bima dan Kabupaten Dompu diperoleh temuan 231

ramuan obat dari 290 jenis tumbuhan obat (Ristoja B2P2T02T, 2017). Ramuan dan tumbuhan obata tradisional sebagai warisan budaya wajib mendapat perhatian serius dari semua pihak, utamanya pemerintah. Pada tataran pelayanan kesehatan tidak hanya cukup terbukti secara turun temurun mampu memelihara kebugaran tubuh, tetapi juga harus memenuhi aspek keamanan, khasiat, dan mutunya. Potensi ramuan nusantara sangatlah besar, namun untuk meningkatkan dan mengembangkannya dibutuhkan upaya promosi yang tepat dan terus menerus agar dikenal luas dan diminati masyarakat lintas generasi. Salah satu tumbuhan yang potensial untuk dikembangkan yaitu Tumbuhan Suruhan atau Sirih Cina (*Peperomia pellucida*, L. Kunt.). Dosen-dosen Prodi Diploma III Farmasi STIKes Holistik Purwakarta, sejalan dengan maksud itu melaksanakan pengabdian kepada masyarakat (PkM) secara rutin setiap semester sebagai salah satu tugas wajib dalam beban kinerja dosen (BKD) terkait pengenalan dan pengembangan sediaan obat tradisional.

Metode pengenalan, berupa kegiatan edukasi melalui pelaksanaan sosialisasi dan mendemonstrasikan cara pembuatan Teh Rajangan Sirih Cina.

PENGENAL TUMBUHAN SURUHAN SEBAGAI OBAT TRADISIONAL

Sediaan mencegah tingginya kadar asam urat, (Wijayakusuma-2006), siapkan 30-60gr daun segar (5gr kering), tambahkan dua gelas air. Rebus dengan api kecil sampai tersisa air 1 gelas, lalu dinginkan. Minum 2 x sehari, pagi & malam secara teratur, sampai asam urat bisa hilang, dan untuk mencegah kambuhnya asam urat kembali, minumlah secara teratur.

Sediaan mengatasi sakit perut dan terasa melilit atau kram, siapkan daun Suruhan segar satu genggam, cuci sampai bersih, kemudian haluskan, lalu peras sarinya. Minumlah sarinya secara teratur.

Sediaan untuk jerawat dan bisul, cuci muka dengan air atau basuh bisul dengan air rebusan atau minum air rebusan daun Suruhan. Siapkan dua batang Suruhan berukuran kecil sekitar 10 cm, cuci daun sampai bersih, kemudian tiga gelas dengan 3 gelas air sampai tersisa dua gelas. Minum air rebusan secara rutin satu gelas per harinya selagi hangat.

Sediaan untuk mengobati luka bakar, siapkan segenggam daun Suruhan segar, cuci daun sampai bersih dan haluskan. Tempelkan langsung pada area kulit yang mengalami luka bakar atau terpukul. Bungkus dengan perban dan diamkan selama beberapa saat dan jangan lupa mengganti ramuan secara berkala [2,6,8,9,10,14,15].

Sediaan untuk mengatasi penyakit ginjal, siapkan satu pohon Suruhan segar berukuran 10 cm, cuci sampai bersih dan rebus dengan tiga gelas air sampai tersisa dua gelas. Minum air rebusan sebanyak satu gelas sebanyak 2 x sehari. Buat baru air rebusan daun Suruhan segar setiap akan dikonsumsi [1].

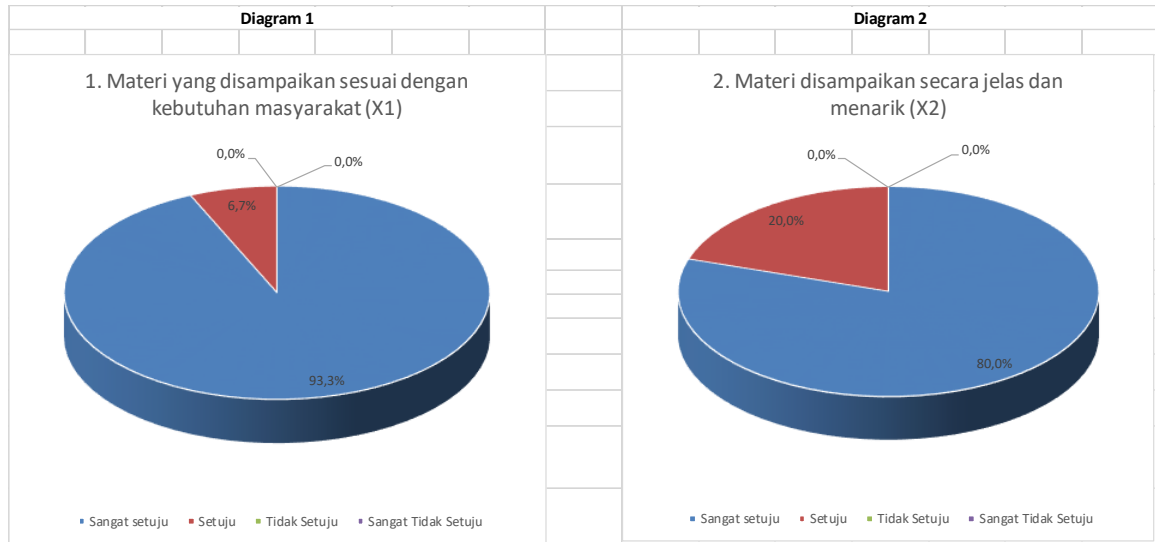
Sediaan untuk mengatasi radang pada permukaan kulit, siapkan satu genggam daun suruhan segar, cuci daun sampai bersih. tambahkan tiga gelas air, rebus sampai mendidih dan menyisakan dua gelas saja. Saring dan dinginkan air rebusan dan minum sebanyak 2 x sehari dengan takaran 1 gelas setiap kali minum [2,6,8,9,10].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan dalam bentuk paparan untuk memperkenalkan manfaat Suruhan sebagai pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit serta potensi untuk dikembangkan sebagai pergerakan ekonomi masyarakat desa. Peserta ibu-ibu kader kesehatan dan masyarakat desa Gurudug Kecamatan Pondoksalam di Kabupaten Purwakarta, sebanyak 15 orang. Setelah paparan materi, peserta diberi kesempatan bertanya dan mengisi angket survey. Sebaran pernyataan dan persentase respon dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini:

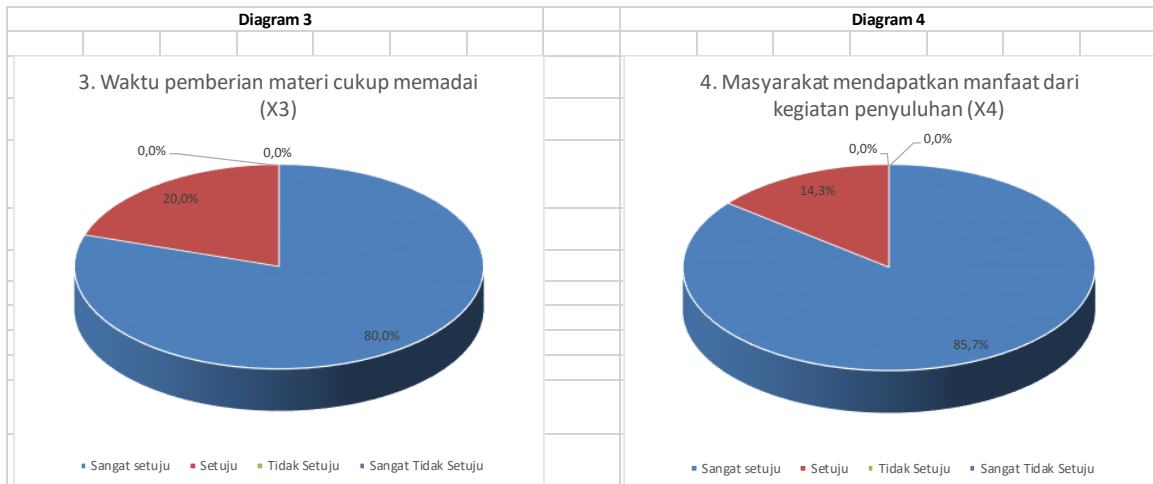
Tabel 1					
Tingkat Persepsi Responden Materi Sosialisasi					
Variabel Tetap	Variabel Tidak Tetap (Persepsi)				(Jumlah Responden)
Pertanyaan	Sangat setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	N
1. Materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat (X1)	93,3%	6,7%	0,0%	0,0%	15

Tabel 2					
Tingkat Persepsi Responden Materi Sosialisasi					
Variabel Tetap	Variabel Tidak Tetap (Persepsi)				(Jumlah Responden)
Pertanyaan	Sangat setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	N
2. Materi disampaikan secara jelas dan menarik (X2)	80,0%	20,0%	0,0%	0,0%	15



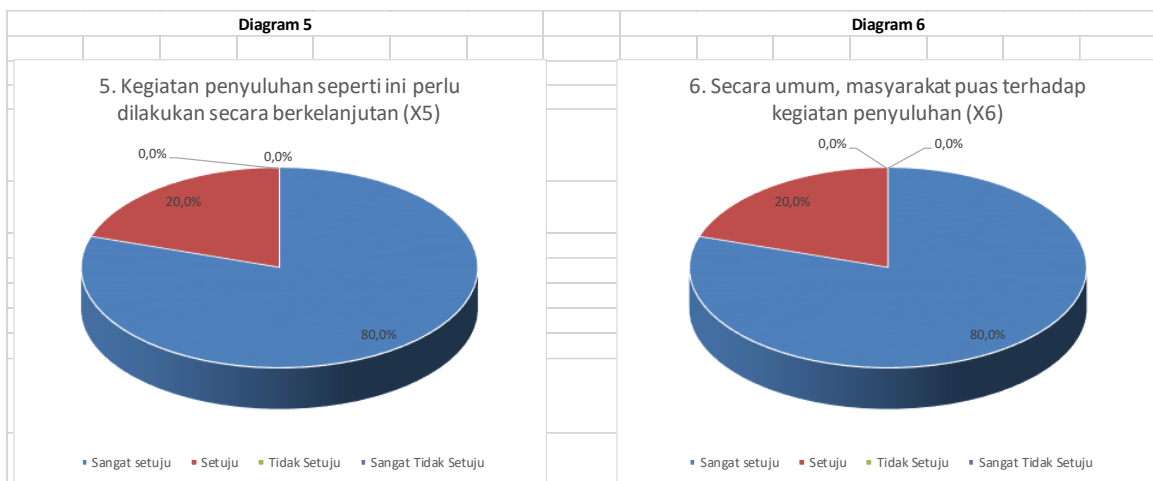
Tabel 3					
Tingkat Persepsi Responden Materi Sosialisasi					
Variabel Tetap	Variabel Tidak Tetap (Persepsi)				(Jumlah Responden)
Pertanyaan	Sangat setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	N
3. Waktu pemberian materi cukup memadai (X3)	80,0%	20,0%	0,0%	0,0%	15

Tabel 4					
Tingkat Persepsi Responden Materi Sosialisasi					
Variabel Tetap	Variabel Tidak Tetap (Persepsi)				(Jumlah Responden)
Pertanyaan	Sangat setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	N
4. Masyarakat mendapatkan manfaat dari kegiatan penyuluhan (X4)	85,7%	14,3%	0,0%	0,0%	15



Tabel 5					
Tingkat Persepsi Responden Materi Sosialisasi					
Variabel Tetap	Variabel Tidak Tetap (Persepsi)				(Jumlah Responden)
Pertanyaan	Sangat setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	N
5. Kegiatan penyuluhan seperti ini perlu dilakukan secara berkelanjutan (X5)	80,0%	20,0%	0,0%	0,0%	15

Tabel 6					
Tingkat Persepsi Responden Materi Sosialisasi					
Variabel Tetap	Variabel Tidak Tetap (Persepsi)				(Jumlah Responden)
Pertanyaan	Sangat setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	N
6. Secara umum, masyarakat puas terhadap kegiatan penyuluhan (X6)	80,0%	20,0%	0,0%	0,0%	15



Tabel dan Diagram 1 menunjukkan hasil bahwa dari empat pilihan jawaban untuk pertanyaan survey (Sangat Setuju=SS, Setuju=S, Tidak Setuju=TS, dan Sangat Tidak Setuju=STS) maka, peserta sosialisasi hanya memberi jawaban Sangat Setuju dan Setuju. Berikut untuk persentase (%) jawaban

Sangat Setuju (SS): 1) materi sosialisasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat, 93,3% (Tabel dan Diagram 2) penyampaian materi jelas dan menarik, 80% (Tabel dan Diagram 2), 3) lamanya waktu pemaparan materi cukup, 80% (Tabel dan Diagram 3) , 4) Masyarakat mendapat manfaat dari

penyuluhan, 85,7% (Tabel dan Diagram 4), Kegiatan perlu dilakukan secara berkelanjutan, 80% (Tabel dan Diagram 5), serta 6) Masyarakat puas terhadap kegiatan penyuluhan, 80% (Tabel dan Diagram 6).

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dalam bentuk kegiatan

sosialisasi berupa paparan materi: **Pembuatan Teh Rajangan Suruhan *Peperomia pellucida*, L. Kunt.) untuk pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit**, diapresiasi dengan sangat baik oleh peserta dan berharap agar dilakukan secara terus-menerus.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, I., Ambarwati, N., Elya, B., Omar, H., Mulia, K., Yanuar, A., Negishi, O., & Mu?im, A. 2019. A new angiotensin-converting enzyme inhibitor from *Peperomia pellucida* (L.) Kunth. *Asian Pacific Journal of Tropical Biomedicine*, 9(6), 257?262. <https://doi.org/10.4103/2221-1691.260398>
- Antoniolli, A. R., Andrade, M. R., & Marchioro, M. 2004. Anti-inflammatory and analgesic activity of *Peperomia pellucida* (L.) HBK (Piperaceae). *Journal of Ethnopharmacology*, 91(2?3), 215?218.
- Bialangi, N., Mustapa, M. A., Salimi, Y. K., Widianoro, A., & Situmeang, B. 2016. Antimalarial activity and phitochemical analysis from Suruhan (*Peperomia pellucida*) extract. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 8(3), 183?187.
- Hanani, E., Ladeska, V., & Astuti, A. C. 2017. Pharmacognostical and phytochemical evaluation of Indonesian *Peperomia pellucida* (Piperaceae). *International Journal of Biological & Pharmaceutical Research*, 8(1), 10?17.
- Hashem, F.M. & El-Kiey, M.A. 2002. *Nigella sativa* seeds of Egypt. *Journal Of Pharmaceutical Sciences*. 3 (1): 121-133.
- Ibrahim, M. A., Ashikin, N., & Yahaya, M. 2020. Tropical Agrobiodiversity (Trab) Phytochemical Screening And Antibacterial Activity Determination Of *Peperomia Pellucida* Extract. 1(1), 4?6. Idris, O., Olatunji, B., & Madufor, P. 2016. In vitro Antibacterial Activity of the Extracts of *Peperomia pellucida* (L). *British Microbiology Research Journal*, 11(4), 1?7.
- Irawan, Herman., Eka Febryanti Agustina dan Djadjat Tisnadaja. 2019. Pengaruh Konsentrasi Pelarut Etanol Terhadap Profil Kromatogram Dan Kandungan Senyawa Kimia Dalam Ekstrak Daun Pepaya (*Carica Papaya* L.) Dan Daun Patikan Kebo (*Euphorbia hirta* L.). Prosiding Seminar Nasional Kimia. Jurusan Kimia FMIPA UNMUL.
- Juliantina, Farida. 2008. Manfaat Sirih Merah (*Piper crocatum*) Sebagai Agen Anti Bakterial Terhadap Bakteri Gram Positif Dan Gram Negatif. *Jurnal kedokteran dan kesehatan indonesia*. Vol. 1. No. 1.
- Karou, Damintoti. Savadogo. Aly. 2005. Antibacterial activity of alkaloids from *Sida acuta*. *African Journal of Biotechnology*. 4(12): 1452- 1457.
- Kosasih, S., Ginting, N. C., Chiuman, L., Nyoman, I., & Lister, E. 2019. The Effectiveness of *Peperomia Pellucida* Extract Against Acne Bacteria. *American Scientific Research Journal for Engineering, Technology, and Sciences (ASRJETS)*, 59(1), 149?153.
- Kimball, J., Soetarmi S., Sugiri N. 1983. *Biologi* Jilid 3, Edisi ke 5. Erlangga: Jakarta

- Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), Indonesia Negara Mega Biodiversity di Dunia, lipi.go.id/berita/Indonesia-negara-mega-biodiversity-di-dunia-/5181.
- Lembang, D. T., & Saleh, C. 2020. Phytochemical And Antioxidant Activity Tests Of N-Hexane , Ethyl Acetate , And Ethanol Fractions From Suruhan (*Peperomia pellucida* (L .) Kunth. 05(1), 37?42.
- Madduluri, Suresh. Rao, K.Babu. Sitaram, B. 2013. In Vitro Evaluation of Antibacterial Activity of Five Indegenous Plants Extract Against Five Bacterial Pathogens of Human. International Journal of Pharmacy and Pharmaceutical Sciences.5(4): 679-684
- Mappa, T., Edy, H. J., & Kojong, N. 2013. Formulasi Gel Ekstrak Daun Sasaladahan (*Peperomia Pellucida* (L.) H.B.K) Dan Uji Efektivitasnya Terhadap Luka Bakar Pada Kelinci (*Oryctolagus Cuniculus*) Pharmacon Jurnal Ilmiah Farmasi ? Unsrat Vol. 2 No. 02 HAL 49-55, 2(02), 49?56. Public Broadcasting Service (PBS), Megadiversity, <http://www.pbs.org/moyers/journal/07062007/megadiversity.html>.
- Mathew, Merlin., and Jyoti Harindran. 2012. Antioxidant and free radical scavenging activity of purpurin. Monatshefte Fur Chemie, 143(3), 427?435. <https://doi.org/10.1007/s00706-011-0695-z>
- Mayefis, D., Yufiradani, Y., & Marliza, H. 2020. Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Daun Suruhan (*Peperomia Pellucida* L. Kunth) Terhadap *Propionibacterium Acnes* Penyebab Jerawat. Jurnal Riset Kefarmasian Indonesia, 2(1), 35?41.
- Pelczar MJ, Chan ECS. 2010. Dasar-Dasar Mikrobiologi. Jilid 1. Hadioetomo RS, Imas T, Tjitrosomo SS, Angka SL, Penerjemah; Jakarta: UI Pr. Terjemahan dari: Elements Of Microbiology
- Purwaningsih, Destik. 2020. Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Suruhan (*Peperomia Pellucida* L. Kunth) Terhadap Bakteri *Pseudomonas Aeruginosa* Atcc 27853. Biota?: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Hayati, 5(Vol 5, No 1 (2020): February 2020), 1?7.
- Putrajaya, F., Hasanah, N., & Kurlya, A. 2019. Daya Hambat Ekstrak Etanol Daun Suruhan (*Peperomia pellucida* L.) Terhadap Pertumbuhan Bakteri Penyebab Jerawat (*Propionibacterium acnes*) Dengan Metode Sumur Agar. Edu Masda Journal, 3(2), 123?140.
- Rosa, L. P., & Wahyuni, D. 2020. Isolasi dan Identifikasi Fungi Endofit Tanaman Suruhan (*Peperomia pellucida* L. Kunth). Bioma?: Berkala Ilmiah Biologi, 22(1), 26?45. <https://doi.org/10.14710/bioma.22.1.26-45>
- Setiawati, Agustina. 2015. Peningkatan Resistensi Kultur Bakteri *Staphylococcus aureus* terhadap Amoxicillin Menggunakan Metode Adaptif Gradual. Jurnal Farmasi Indonesia, Volume 7 N, 190?194.
- Sharker, D., Latif Z., Gray, I., & Alexander. 2006 Natural Product Isolation. New Jersey: Humana Press.
- Simbala, H. E. I. 2009. Analisis Senyawa Alkaloid Beberapa Jenis Tumbuhan Obat Sebagai Bahan Aktif Fitofarmaka. Pacific Journal, 1(4), 489?494
- Soboyejo, F. 2017. Growth And Antidiabetic Activities Of *Peperomia Pellucida* L. Plants Grown Under. Unilag Journal of Medicine, Science and Technology (UJMST. 5(1),
- Sujatmiko, Y. A. 2014. Aktivitas Antibakteri Ekstrak Kayu Manis (*Cinnamomum burmannii* B.) dengan Cara Ekstraksi yang Berbeda terhadap *Escherichia Coli* Sensitif dan Multiresisten Antibiotik. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Vide, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya, bagian menimbang huruf b, 1990.
- Wandi, Luas Kawasan Hutan Indonesia 125,9 Juta Hektare, <http://infopublik.id/read/259865/luas-kawasan-hutan-indonesia-1259-juta-hektare-.html>.
- Wei, L.S., J.Y.F., S., & D.F., S. 2011. Characterization of anticancer, antimicrobial, antioxidant properties and chemical compositions of *Peperomia pellucida* leaf extract. *Acta Medica Iranica*, 49(10), 670-674. World Wildlife Fund for Nature (WWF), Kehutanan, https://www.wwf.or.id/tentang_wwf/upaya_kami/forest_spesies/tentang_forest_spesies/kehutanan/?e_pi=7%2CPAGE_ID10%2C2341127219
- Wulandari, Destik., & Desi Purwaningsih. 2016. Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Suruhan (*Peperomia Pellucida L. Kunth*) Terhadap Bakteri *Shigella Dysentriae* Antimicrobial. *Jurnal Farmasi Indonesia*. 13(2), 171-177.
- Wahyuningsih Darajati, Sudhiani Pratiwi, dkk., 2016, Indonesian Biodiversity Strategy & Action Plan (IBSAP) 2015-2020, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional, Jakarta, hlm. 78.
- Waty, D. R., Saputri, F. C., & Mun'im, A. 2017. Secondary Metabolites Screening and Acute Toxicity Test of *Peperomia pellucida*(L.) Kunth Methanolic Extracts. *International Journal of PharmTech Research*, 10(1), 31-38.
- Wulandari, D., & Asih, I. J. 2019. Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Daun Suruhan (*Peperomia pellucida L. Kunth*) terhadap *Klebsiella pneumoniae*. *Jurnal Farmasi Indonesia*, 15(1), 33-39.
- Zubair, K.L. Samiya, J.J., Jalal, U., Mostafizur, R. 2015. In Vitro Investigation Of Antidiarrhoeal, Antimicrobial And Thrombolytic Activities Of Aerial Parts Of *Peperomia Pellucida*. *pharmacology online*. ISSN: 1827-8620.

